

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di Indonesia, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan konsep pembangunan berkesinambungan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Pariwisata yang melibatkan banyak pelaku, proses penyelenggaraan, kebijakan, supply dan demand, politik, sosial budaya yang saling berinteraksi, akan lebih realistis apabila dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Dalam kerangka kesisteman tersebut, pendekatan terhadap fungsi dan peran pelaku, dampak lingkungan, peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, serta kesetaraan dalam proses penyelenggaraan menjadi semakin penting (I Gusti Bagus, 2006: 34) dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 9 nomor 3 September 2015 dengan link <http://ejournal.stipram.net> (Chondro Suryono: 43).

Pariwisata telah menjadi sebuah industri dengan pertumbuhan tertinggi. Hal ini disadari oleh pemerintah sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata secara sungguh-sungguh. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta kekayaan alam yang melimpah mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan. Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan. Masing-masing daerah memiliki berbagai aset yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata yang menarik minat wisatawan dikutip dari jurnal kepariwisataan volume 7

nomer 2 Mei 2013 dengan link <http://ejournal.stipram.net/> (Moch. Nur Syamsu: 23).

Banyak sekali potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama potensi wisata alam. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sehingga menyimpan kekayaan alam berupa pantai-pantai yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak sekali pantai yaitu Kabupaten Banyuwangi. Banyaknya potensi wisata pantai di Banyuwangi membuat wisatawan yang berkunjung ke Banyuwangi akan terpujau, terutama potensi wisata pantai dan alamnya yang indah. Pantai merupakan masa depan bagi pariwisata Banyuwangi Karena orang jika mendengar kata Banyuwangi pasti akan mengingat pantainya.

Banyak sekali pantai indah di Banyuwangi baik yang sudah terkenal maupun belum. Pantai yang sudah terkenal ialah Pantai Watudodol yang keindahannya sudah dikenal sejak lama. Adapun pantai Pulau Merah (*Red Island*) yang sudah terkenal karena *eventsurfing* Internasionalnya, kemudian pantai Sukamade yang terkenal karena menjadi pusat penangkaran penyu.

Dalam Artikel ilmiah ini penulis memilih judul “Pengembangan Pantai Watudodol sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur” sebagai judul artikel ilmiah karena penulis melihat banyak sekali potensi dan belum dimanfaatkan secara maksimal yang dimiliki oleh Pantai Wisata Watudodol yang pantas untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk dikembangkan. Selain dari masyarakat, Pantai ini sangat membutuhkan dukungan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banyuwangi.

Alasan utama pengembangan pariwisata di Pantai Watudodol sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian di daerah tersebut. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata di Pantai ini akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat baik dari pemerintah, industri, dan masyarakat yang terlibat. Kita menyadari apabila pada suatu daerah tujuan wisata industri pariwisatanya berkembang dengan baik, maka

akan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut karena dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat.

Alasan kedua pengembangan pariwisata di Pantai Watudodol ini karena penulis merasa dari dulu atraksi dipantai ini hanya itu-itu saja atau monoton. Dengan keunggulan yang dimiliki Pantai Wisata Watudodol. Maka kawasan ini berhak untuk mendapat pengelolaan lebih baik dan lebih maksimal. Untuk itu diperlukan strategi-strategi pengelolaan yang tepat untuk menambah atraksi yang sudah ada agar menarik lebih banyak wisatawan ke Banyuwangi. Selain itu juga agar terjaga kelangsungan dan kesinambungannya sehingga dapat memberikan dampak positif yang besar bagi semua pihak yang terlibat (*multiplier effect*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Wisata Watudodol?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Wisata Watudodol?
3. Apakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Wisata Watudodol agar lebih diminati wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Pantai Watudodol.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Wisata Watudodol.
3. Mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Wisata Watudodol agar lebih diminati wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintah, STIPRAM, pengelola objek wisata Pantai Wisata Watudodol maupun bagi penulis. Berikut uraian manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi pemerintah

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata terlebih objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan pembangunan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam arah pengambilan kebijakan pariwisata di masa mendatang. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu:

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Pantai Wisata Watudodol.
- b. Merangkum permasalahan di objek wisata Pantai Wisata Watudodol sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
- c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan maupun masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Pantai Wisata Watudodol.

2. Bagi STIPRAM

- a. Sebagai sarana informasi mengenai objek wisata Pantai Wisata Watudodol.
- b. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di masa mendatang
- c. Sebagai referensi kebutuhan pustaka ilmiah.
- d. Membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata.

- e. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam menerapkan ilmu dan mengembangkan objek wisata

3. Bagi masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata. Karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di Pantai Wisata Watudodol untuk dapat dikembangkan masyarakat sekitar
2. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Pantai Wisata Watudodol.
3. Memberikan konsep panduan dan strategi dalam pengembangan potensi pariwisata di Pantai Wisata Watudodol.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.

4. Bagi Penulis

1. Memberikan ilmu pengetahuan baru
2. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian
3. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah
4. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
5. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus.